

Penerapan Model *Quantum Teaching* Dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Tentang Bersatu Dalam Keberagaman Pada Siswa Kelas III SD Negeri Jatimalang Tahun Ajaran 2021/2022

Rizky Eka Oktavia, Wahyudi, Tri Saptuti Susiani

Sebelas Maret University
rizkyekaoktavia49@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

Abstract

The study aimed to improve Pancasila and Civic learning outcomes about unity in diversity to third grade students through the Quantum Teaching with multimedia. This collaborative classroom action research was conducted in three cycles. The subjects were the teacher and students in third grade of SDN Jatimalang. The data were qualitative and quantitative. Data collection techniques used observation, interviews, and tests. The data validity used triangulation of techniques and triangulation of sources. The data analysis included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result indicated that Pancasila and Civic learning outcomes about unity in diversity improved through the Quantum Teaching with multimedia. The percentages of student's learning mastery were 86.96% in the first cycle, 89.13% in the second cycle, and 95.65% in the third cycle. It concludes that the application of Quantum Teaching with multimedia improves Pancasila and civic learning outcomes about unity in diversity to third grade students of SDN Jatimalang in academic year of 2021/2022.

Keywords: *quantum teaching, multimedia, Pancasila and civic learning.*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar PPKn tentang bersatu dalam keberagaman pada siswa kelas III melalui penerapan model *Quantum Teaching* dengan multimedia. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ialah guru dan siswa kelas III SDN Jatimalang. Data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pembelajaran PPKn tentang bersatu dalam keberagaman dengan model *Quantum Teaching* dengan multimedia, persentase ketuntasan belajar siswa siklus I sebesar 86,96%, pada siklus II sebesar 89,13%, dan pada siklus III sebesar 95,65%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar PPKn tentang bersatu dalam keberagaman pada siswa kelas III SDN Jatimalang tahun ajaran 2021/2022.

Kata kunci: *quantum teaching, multimedia, PPKn*



PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu diajarkan di sekolah dasar. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni pada pasal 37 menggariskan program kurikuler Pendidikan Kewarganegaraan sebagai muatan wajib kurikulum pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta pendidikan tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD NKRI 1945 (Madiung, 2018).

Keberhasilan pembelajaran PPKn ditentukan oleh faktor guru serta faktor siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan pada siswa agar pengetahuan akan materi tersebut bertambah. Selain peran, guru dalam mencapai tujuan pembelajaran perlu menggunakan strategi, model, metode, dan media pembelajaran. Dengan demikian, guru dituntut untuk kreatif serta inovatif dalam menciptakan pembelajaran dengan menggunakan model untuk mengaktifkan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 21 Oktober 2021 terhadap guru kelas III SD Negeri Jatimalang, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, diperoleh informasi bahwa guru merasa kesulitan dalam menciptakan suasana dalam pembelajaran PPKn yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa pada saat pembelajaran PPKn. Dengan adanya tuntutan banyaknya materi yang harus disampaikan membuat guru memilih untuk mengajarkan dengan ceramah. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masalah tersebut di atas antara lain: (1) pembelajaran masih terpusat pada guru dan masih didominasi dengan ceramah, (2) pada saat pembelajaran guru jarang menerapkan model dan media pembelajaran, (3) siswa hanya menjadi objek pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya inovasi dan perbaikan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) agar hasil belajar meningkat, pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa lebih aktif dan memperhatikan penjelasan guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dan penerapan media dalam pembelajaran. Model yang diterapkan adalah model yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan dalam memahami materi. Selain itu, media yang diterapkan adalah media yang mampu menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif. Salah satu model pembelajaran yang cocok yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching*. Yanuarti dan Sobandi (2016) mengemukakan bahwa *Quantum Teaching* adalah model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena menggunakan prinsip sugesti dan menekankan kreativitas siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mereka miliki. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum, Yahya, dan Asyhari (2019) yang menyatakan bahwa, penerapan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, bahkan mengalami peningkatan yang signifikan apabila dibandingkan dengan metode konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah penerapan model *Quantum Teaching* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar PPKn tentang bersatu dalam keberagaman pada kelas III SD Negeri Jatimalang Tahun Ajaran 2021/2022, (2) meningkatkan hasil belajar PPKn tentang bersatu dalam keberagaman pada kelas III SD Negeri Jatimalang Tahun Ajaran 2021/2022 melalui penerapan model *Quantum Teaching* dengan Multimedia, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *Quantum Teaching* dengan Multimedia dalam peningkatan hasil

belajar PPKn tentang bersatu dalam keberagaman pada kelas III SD Negeri Jatimalang Tahun Ajaran 2021/2022.

Somantri (Japar, Dini, & Ganang, 2019) mengemukakan bahwa PPKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkaitan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Basri (2017) hasil belajar adalah gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Model *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang ideal, karena menekankan kolaborasi antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama (Dewi, Mahmud, dan Lazim, 2018). Ulandari dan Edy (2017) menyatakan bahwa kelebihan penerapan model *Quantum Teaching* yaitu guru menggunakan prinsip sugesti, menekankan kreativitas siswa dalam pembelajaran, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan pemahamannya sendiri, dan siswa lebih percaya diri untuk menyatakan pendapat. Reddi (Munir, 2012) mengartikan multimedia sebagai suatu integrasi elemen beberapa media (audio, video, grafik, teks, animasi, dan sebagainya) menjadi sebuah kesatuan yang sinergis dan simbiosis yang memberikan hasil lebih menguntungkan bagi pengguna ketimbang elemen media secara individual. Menurut Daryanto (2013) manfaat yang diperoleh apabila menggunakan multimedia yaitu proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Adapun prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus lima pertemuan. Subjek penelitian ini ialah guru dan siswa kelas III SDN Jatimalang tahun ajaran 2021/2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa penerapan model *Quantum Teaching* dengan multimedia dan data kuantitatif berupa data mengenai hasil belajar PPKn siswa kelas III SD tentang bersatu dalam keberagaman. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN Jatimalang, guru kelas III, dan dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Aspek yang diukur dalam indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan langkah-langkah model *Quantum Teaching* dengan multimedia, respon siswa terhadap penerapan model *Quantum Teaching* dengan multimedia, dan ketuntasan hasil belajar siswa tentang bersatu dalam keberagaman setelah menerapkan model *Quantum Teaching* dengan multimedia dengan persentase yang ditargetkan sebesar 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) tumbuhkan menggunakan multimedia, (2) alami menggunakan multimedia, (3) namai, (4) demonstrasikan, (5) ulangi menggunakan multimedia, (6) rayakan menggunakan multimedia. Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Yahya (2017). Berikut hasil observasi dan penilaian dari siklus I sampai siklus III.

Tabel 1. Perbandingan Antarsiklus Hasil Penerapan Model *Quantum Teaching* dengan Multimedia terhadap Guru dan Siswa

Langkah	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Rata-rata	
	G	S	G	S	G	S	G	S
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Tumbuhkan menggunakan Multimedia	83,33	84,72	86,80	88,88	90,27	90,27	86,80	87,95
Alami menggunakan Multimedia	86,67	85,00	89,16	89,16	91,67	91,67	89,16	88,61
Namai	86,45	86,45	90,58	88,54	91,67	89,58	89,56	88,19
Demonstrasikan	88,54	87,50	91,64	90,62	93,75	91,67	91,31	89,93
Ulangi menggunakan Multimedia	85,83	85,00	90,83	87,50	93,33	90,00	89,99	87,50
Rayakan menggunakan Multimedia	88,33	87,50	90,00	89,16	91,67	91,67	90,00	89,44
Rata-rata	86,52	86,02	90,27	88,97	92,91	90,62	89,47	88,60

Keterangan: G = Guru S = Siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus I, II, dan III selalu mengalami peningkatan. Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I ke siklus II ada kenaikan sebesar 3,75%, dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 2,64%. Pengamatan terhadap siswa dari siklus I ke siklus II naik sebesar 2,95%, dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 1,68%.

Tabel 2. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III
	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Nilai Tertinggi	100	100	100	100	100
Nilai Terendah	33	33	40	73	73
Rata-rata	81,73	82,91	84,08	84,91	85,82
Siswa Tuntas	86,96	86,96	86,96	91,30	95,65
Siswa Belum Tuntas	13,04	13,04	13,04	8,70	4,35

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa meningkat mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 86,96%, pada siklus II sebesar 89,13%, dan pada siklus III sebesar 95,65%.

Model *Quantum Teaching* dengan Multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data di atas membuktikan pendapat Pinasti, Muhamad, dan Ngatman (2020) yang membuktikan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga dikarenakan model *Quantum Teaching* memiliki beberapa kelebihan seperti yang dinyatakan oleh Baroroh, Trapsilo, dan Subiki (2017) yaitu dapat membimbing siswa ke arah berpikir yang sama, lebih aktif dengan cara mengamati, dan menyesuaikan teori dengan keadaan.

Alasan mengapa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan model *Quantum Teaching* dengan multimedia yaitu: (1) pada langkah tumbuhkan menggunakan multimedia, guru menyampaikan acuan dan menayangkan video motivasi agar siswa lebih terarah dan semangat mengikuti pembelajaran, sesuai dengan pendapat Yahya (2017) yang menyatakan bahwa pada langkah tumbuhkan, guru menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa, kemudian memberitahukan siswa bahwa

merekalah yang bertanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri serta mengaitkan pelajaran dengan masa depan, (2) pada langkah alami menggunakan multimedia, guru menyajikan materi melalui power point, gambar dan video, sekaligus mengaitkan materi dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan begitu siswa akan mudah memahami materi. Hal yang sama dinyatakan oleh Yahya (2017) bahwa pada langkah alami menggunakan multimedia guru melakukan pembelajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang apa yang sedang dipelajari supaya mampu mengaktifkan seluruh panca indera mereka, (3) pada langkah namai, guru membentuk beberapa kelompok. Guru membagikan LKS dan membimbing setiap kelompok saat berdiskusi. Selain itu, guru meminta siswa mencatat hasil diskusi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yahya (2017) bahwa pada langkah namai guru dalam mengajarkan konsep atau pemberian nama dilakukan setelah pengalaman didapatkan oleh siswa supaya sesuatu yang didapatkan akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, (4) pada langkah demonstrasikan, guru menjelaskan cara mempresentasikan LKS, mempersilakan setiap kelompok mempresentasikan LKS di depan kelas, dan kelompok yang lainnya untuk saling menanggapi. Selain itu, guru membahas dan menyimpulkan hasil presentasi kelompok. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yahya (2017) bahwa pada langkah demonstrasikan guru memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui seperti mempresentasikan hasil diskusi, (5) pada langkah ulangi menggunakan multimedia, guru mengulangi materi melalui power point dan menyimpulkan materi bersama siswa agar mudah dimengerti, (6) pada langkah rayakan menggunakan multimedia, guru memberikan hadiah dan menonton video untuk ice breaking atas keberhasilan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Surwandari dan Lamijan (2014) bahwa perayaan atas keberhasilan siswa diperlukan agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan keseluruhan yang telah dibahas, model *Quantum Teaching* dengan multimedia efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kendala penerapan model *Quantum Teaching* dengan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar PPKn tentang bersatu dalam keberagaman pada siswa kelas III SD Negeri Jatimalang tahun ajaran 2021/2022 yaitu: (1) guru kesulitan dalam mengondisikan siswa, (2) siswa belum aktif dalam pembelajaran, (3) siswa belum berani menyampaikan hasil diskusi dan menanggapi hasil diskusi teman, dan (4) siswa belum tenang mengikuti pembelajaran. Adapun solusi dari kendala tersebut yaitu: (1) guru memberikan motivasi kepada siswa, (2) guru meminta siswa untuk bekerja sama dan memancing siswa untuk bertanya serta memberikan hadiah kepada siswa yang aktif bertanya, (3) guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani menyampaikan hasil diskusinya dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan (4) guru mengingatkan, mengawasi, dan meminta siswa untuk tenang saat pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan: (1) langkah-langkah penerapan model *Quantum Teaching* dengan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar PPKn tentang bersatu dalam keberagaman pada siswa kelas III SD Negeri Jatimalang tahun ajaran 2021/2022 yaitu: (a) tumbuhkan menggunakan multimedia, (b) alami menggunakan multimedia, (c) namai, (d) demonstrasikan, (e) ulangi menggunakan multimedia, dan (f) rayakan menggunakan multimedia; (2) penerapan model *Quantum Teaching* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar PPKn tentang bersatu dalam keberagaman pada siswa kelas III SD Negeri Jatimalang tahun ajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 86,96%, pada siklus II sebesar 89,13%, dan pada siklus III sebesar 95,65%; (3) kendala penerapan model *Quantum Teaching* dengan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar PPKn tentang bersatu dalam keberagaman pada siswa kelas III SD Negeri Jatimalang tahun ajaran 2021/2022 salah satunya yaitu siswa belum aktif dalam

pembelajaran, adapun solusi dari kendala tersebut yaitu guru meminta siswa untuk bekerja sama dan memancing siswa untuk bertanya serta memberikan hadiah kepada siswa yang aktif bertanya. Peneliti berharap pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh, F. H., Trapsilo, P., & Subiki. (2017). Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan Media Flash dalam Pembelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(4), 371-375. Diperoleh 4 November 2021, dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/download/6229/4623>.
- Basri. (2017). *Evaluasi Proses & Hasil Belajar*. Kupang: Rasi Terbit.
- Cahyaningrum, A. D., Yahya, A. D., & Asyhari, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe TANDUR Terhadap Hasil Belajar. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 372-379. Diperoleh 13 Januari 2022, dari <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/4363>.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, R., Mahmud, A., & Lazim, N. (2018). The Effect of Quantum Teaching Learning Model To Enhance Students Conceptual Understanding on Characteristic Material Cooncept. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 1(2), 116-122. Diperoleh 5 November 2021, dari <https://jtle.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTLEE/article/download/5883/5429>.
- Japar, M., Dini, N. F., & Ganang, L. (2019). *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Madiong, B. (2018). *Perndidikan Kewarganegaraan Civic Education*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Munir. (2013). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Pinasti, S. W. W., Muhamad, C., & Ngatman. (2020). Penerapan Model Quantum Teaching dengan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Panas dan Perpindahannya pada Siswa Kelas V SDN Kebon Gunung Tahun 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(3), 339-343. Diperoleh 4 Maret 2021, dari <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/42977>.
- Surwandari, S., & Lamijan, H. S. (2014). Penerapan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SDN Sidotopo III/50 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 02(02), 1-11. Diperoleh 13 November 2021, dari <https://media.neliti.com/media/publications/252590-none-226d7c07.pdf>.
- Ulandari, L. & Edy, S. (2017). Improving Learning Outcomes of Linear Program with Quantum Teaching Model at Grade X Student SMK-BM PAB 3 Medan Estate. *International Journal of Sciences Basic and Research*, 33(3), 120-129. Diperoleh 3 Desember 2021, dari https://www.researchgate.net/publication/318524286_Improving_learning_Outcomes_of_Linear_Program_with_Quantum_Teaching_Model_at_Grade_X_Students_SMK-BM_PAB_3_Medan_Estate.
- Yahya, H. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMT IT Al-Fityan Gowa, *Jurnal Biotek*, 5(1), 155-156. Diperoleh 25 Oktober 2021, dari <https://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/3455>.

Yanuarti, A. & Sobandi. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 11-18. Diperoleh 12 Desember 2021, dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3261>.